

SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN CASH HOLDING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI  
INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JONATHAN PATRICK

NIM : 125190036

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JONATHAN PATRICK  
NIM : 125190036  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN CASH HOLDING  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN  
PRIMER DI INDONESIA

Jakarta, 29 Desember 2022

Pembimbing,



(Sufiyati, S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : JONATHAN PATRICK  
NIM : 125190036  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Cash Holding Pada Perusahaan  
Sektor Konsumen Primer Di Indonesia  
Title : Analysis Of Cash Holding Determinants In Non-  
CyclicalSector Companies In Indonesia

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi  
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada  
tanggal 18-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. YUNIARWATI, S.E., M.M.
2. SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: LULUS.

Pembimbing:  
SUFIYATI, S.E., M.Si., Ak.  
NIK/NIP: 10195042



Jakarta, 18-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA,  
CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ANALISIS DETERMINAN CASH HOLDING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI  
INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitability, leverage, sales growth, capital expenditure, dan firm size terhadap cash holding pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Model penelitian ini dianalisis menggunakan Random Effect Model (REM). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 63 perusahaan sektor konsumen primer yang telah diseleksi dengan metode purposive sampling selama tiga tahun. Pengolahan data diproses dengan analisis regresi berganda data panel dengan memakai program Eviews SV 12. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding, sedangkan profitability, sales growth, capital expenditure, dan firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding.

Kata kunci: Profitability, Leverage, Sales Growth, Capital Expenditure, Firm Size

The purpose of this study was conducted to find empirical evidence regarding the effect of profitability, leverage, sales growth, capital expenditure, and firm size on cash holdings in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The research model was analyzed using the Random Effect Model (REM). The samples used in this study were 63 primary consumer sector companies that had been selected by purposive sampling method for three years. Data processing was processed by multiple regression analysis of panel data using the Eviews SV 12 program. The results of this study show that leverage has a significant negative effect on cash holdings, while profitability, sales growth, capital expenditure, and firm size have no significant effect on cash holdings.

Keywords: Profitability, Leverage, Sales Growth, Capital Expenditure, Firm Size.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga skripsi penulis yang berjudul “ANALISIS DETERMINAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI INDONESIA” dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, maupun bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan saran serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA. (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretraris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.

7. Orang Tua Djanuar Suwita dan Melianah Halim dan kakak perempuan Isabella Jasmine yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman Margiota Fiona Ivone, Ruth Isabella, Tiara Rose, Celine, Alvin Sanjaya, yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan.
10. Pihak-pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat hal-hal yang belum sempurna. Maka dari itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima agar skripsi ini lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, 20 Desember 2022

Penulis



Jonathan Patrick

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	7
4. Rumusan Masalah .....	7
B.    Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A.    Gambaran Umum Teori.....	9
1. Pecking Order Theory .....	9
2. Trade-Off Theory.....	9
B.    Definisi Konseptual Variabel .....	10
1. Cash Holding .....	10
2. Profitability.....	10
3. Leverage .....	11
4. Sales Growth .....	12

5. Capital Expenditure.....	12
6. Firm Size.....	13
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	13
1. Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding .....	13
2. Pengaruh Leverage Terhadap Cash Holding.....	14
3. Pengaruh Sales Growth Terhadap Cash Holding .....	15
4. Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Cash Holding .....	16
5. Pengaruh Firm Size Terhadap Cash Holding .....	17
D. Penelitian Terdahulu .....	18
E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian .....	22
1. Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding .....	22
2. Pengaruh Leverage Terhadap Cash Holding.....	22
3. Pengaruh Sales Growth Terhadap Cash Holding .....	23
4. Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Cash Holding .....	23
5. Pengaruh Firm Size Terhadap Cash Holding. ....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel .....	26
C. Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen .....	26
1. Variabel Dependen .....	27
2. Variabel Independen .....	27
D. Analisis Data .....	29
1. Uji Statistik Deskriptif.....	29
2. Analisis Regresi Data Panel .....	29
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	30
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	31
5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R-Squared) .....	32
6. Uji Simultan (Uji F).....	32
7. Uji Parsial (Uji t) .....	32
E. Asumsi Analisis Data .....	33
1. Uji Normalitas .....	33



2. Uji Multikolinearitas .....	33
3. Uji Autokorelasi .....	34
4. Uji Heteroskedastisitas .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Multikolinearitas .....	42
3. Uji Autokorelasi .....	43
4. Uji Heteroskedastisitas .....	44
D. Hasil Uji Analisis Data .....	44
1. Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	44
2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R-Squared) ..	49
4. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	50
5. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	51
E. Pembahasan .....	53
1. Pengaruh Profitability Terhadap Cash Holding .....	53
2. Pengaruh Leverage Terhadap Cash Holding.....	54
3. Pengaruh Sales Growth Terhadap Cash Holding .....	56
4. Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Cash Holding .....	57
5. Pengaruh Firm Size Terhadap Cash Holding .....	59
BAB V PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Keterbatasan Dan Saran.....	63
1. Keterbatasan .....	63
2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN .....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	93

TURNITIN .....	94
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....	28
Tabel 4. 1. Kriteria Seleksi Sampel .....	36
Tabel 4. 2. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Konsumen Primer .....	36
Tabel 4. 3. Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4. 4. Uji Normalitas (Jarque Berra) .....	42
Tabel 4. 5. Uji Multikolinearitas .....	42
Tabel 4. 6. Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 7. Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4. 8. Uji Chow .....	45
Tabel 4. 9. Uji Hausman .....	45
Tabel 4. 10. Uji Lagrange Multiplier .....	46
Tabel 4. 11. Hasil Uji Random Effect Model Sesudah Transformasi Data.....	47
Tabel 4. 12. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R-squared) .....	50
Tabel 4. 13. Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4. 14. Uji Parsial (Uji t) .....	51
Tabel 4. 15. Hasil Pengujian Hipotesis.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Rata-rata Cash Holding Perusahaan Sektor Konsumen Primer di Indonesia Periode 2019-2021 .....	3
Gambar 2. 1. Model Penelitian .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Konsumen Primer.....	69
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian Sebelum Transform Data .....	72
Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian Setelah Transform Data .....	81
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	90
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Data.....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Informasi mengenai kondisi keuangan serta proses pencatatan akuntansi dari sebuah perusahaan sehingga dapat memperlihatkan kondisi keuangan dan ukuran kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang akan diterapkan pada perusahaan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan mengenai jumlah uang tunai dan setaranya yang harus ditahan oleh perusahaan. Uang tunai atau kas merupakan hal fundamental yang harus dimiliki perusahaan. Alasannya adalah pembayaran kegiatan operasional perusahaan tergantung terhadap kas yang ditahan perusahaan. Selain itu, kas dapat juga digunakan untuk investasi seperti investasi dalam instrumen keuangan yang menghasilkan bunga supaya terjadi perputaran uang yang menguntungkan perusahaan. Oleh karena itu, jumlah persediaan kas dan setaranya seringkali ditahan oleh perusahaan dengan tujuan menghindari faktor ketidakpastian dan memenuhi kegiatan operasional.

Kas adalah salah satu aktiva lancar yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) kas adalah aset yang paling likuid dan merupakan standar media perusahaan yang sering digunakan untuk transaksi serta mengukur akun-akun lainnya. Setara kas merupakan investasi jangka pendek dan juga sangat likuid yang dapat dikonversi menjadi sejumlah kas dan dekat dengan tanggal jatuh temponya sehingga risiko perubahan nilai sudah tidak signifikan akibat peningkatan bunga. Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menyatakan setara kas dalam PSAK No. 2 yaitu investasi yang dilakukan oleh perusahaan dan mempunyai sifat jangka pendek, sangat likuid, dan sifatnya paling lancar dalam jumlah tertentu yang tanpa mengalami perubahan nilai berarti sehingga bisa langsung dikonversi ke dalam kas. Menurut Thu dan Khuong (2018) cash holding

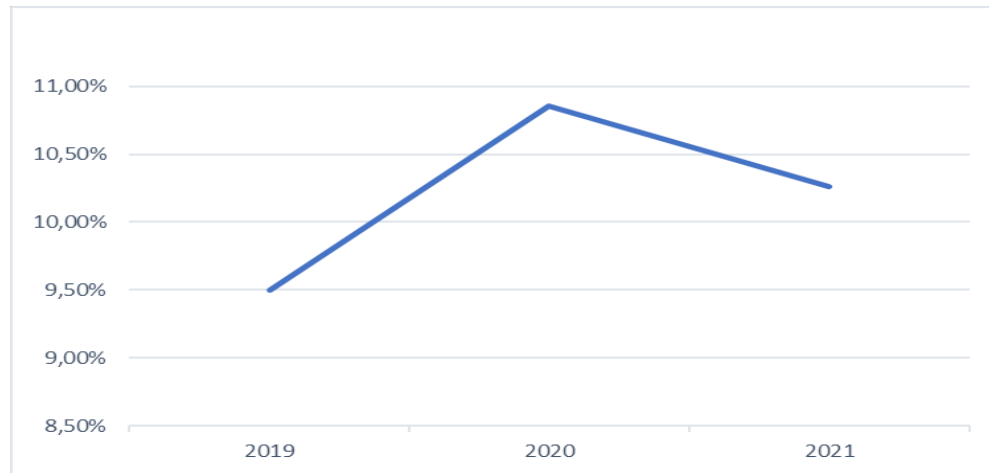
atau kepemilikan kas adalah suatu aktiva perusahaan yang paling likuid yang dipakai untuk kegiatan operasional perusahaan seperti membayar dividen, pembelian aset tetap dan bahan baku, membayar upah atau gaji dan utang, serta transaksi lain yang dibutuhkan perusahaan. Cash holding dapat berupa surat-surat berharga, uang yang tersimpan di bank, dan uang tunai. Tersedianya kas dalam perusahaan membantu lancarnya kegiatan operasional perusahaan.

Perencanaan yang dilakukan perusahaan dalam membuat strategi kepemilikan kas tentu berbeda-beda tergantung kondisi dan harapan yang diinginkan oleh perusahaan. Menurut Chireka dan Fakoya (2017), perusahaan memiliki tiga alasan dalam melakukan cash holding. Transaction motive menjelaskan motivasi perusahaan dalam melakukan cash holding adalah kas yang disimpan perusahaan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam jangka waktu yang pendek merupakan alasan yang pertama. Alasan kedua adalah precaution motive yang menjelaskan motivasi perusahaan melakukan cash holding adalah perusahaan tidak dapat mengira apa dan kapan peristiwa yang membutuhkan dana dalam jumlah besar dapat terjadi di masa depan sehingga kas yang tersimpan tersebut merupakan suatu perlakuan jaga-jaga perusahaan untuk di kemudian hari. Peran cash holding yaitu dapat mengurangi besarnya financial distress yang sedang terjadi di perusahaan serta mencegah perusahaan mengalami kebangkrutan. Terakhir adalah speculative motive, berbeda dengan precaution motive, motivasi perusahaan dalam melakukan cash holding adalah kas yang disimpan oleh perusahaan merupakan perlakuan yang disengajai karena perusahaan beranggapan bahwa nanti akan terjadi peningkatan suku bunga di masa yang akan datang.

Jika perusahaan memiliki jumlah kas yang terlalu banyak (excess cash), dampak negatif yang akan muncul adalah kesempatan perusahaan untuk meraih laba akan hilang karena kas tersebut bersifat idle fund yang berarti tidak menghasilkan laba. Opportunity cost yang terjadi adalah pendapatan yang sebenarnya dapat diraih atau bisa dihemat pengeluarannya dengan melakukan alternatif penanaman dana atau kas. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus bisa menentukan jumlah kas yang baik untuk perusahaan agar kas yang dimiliki

perusahaan tidak terlalu sedikit untuk kegiatan operasional juga tidak terlalu banyak yang menyebabkan idle fund.

Gambar 1.1 menggambarkan adanya tren yang tidak konsisten pada tingkat rata-rata cash holding perusahaan sektor konsumen primer di Indonesia pada periode 2019-2021.



Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis

Gambar 1. 1. Rata-rata Cash Holding Perusahaan Sektor Konsumen Primer di Indonesia Periode 2019-2021

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi cash holding perusahaan yang sedang berkembang atau ekspansi. Faktor-faktor tersebut ada profitability, leverage, sales growth, capital expenditure, dan firm size. Kemampuan perusahaan untuk meraih laba merupakan arti dari profitability. Menurut Vukovic, Mijic, Jaksic, dan Sakovic (2022) hubungan profitability dengan cash holding dapat dilihat dari ketika mencapai laba, maka jumlah pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan lebih besar daripada jumlah beban yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Pendapatan yang sudah pasti dibayar dalam bentuk uang tersebut akan menambah jumlah kas suatu perusahaan.

Menurut Aftab, Javid, dan Akhter (2018) leverage juga mempengaruhi cash holding perusahaan yang sedang berkembang. Perusahaan yang masih kecil dan ingin melakukan ekspansi mungkin akan berusaha untuk memperbanyak



jumlah kasnya untuk mengembangkan perusahaannya. Perusahaan akan mencoba untuk meminjam dana dari pihak ketiga untuk menunjang rencana ekspansinya. Akibat dari meminjam dana dari pihak ketiga adalah adanya biaya modal yang harus dibayar oleh perusahaan. Pembayaran biaya modal tersebut bisa saja melebihi jumlah penghasilan perusahaan dari ekspansi yang telah dilakukan. Oleh karena itu, jumlah kas perusahaan bisa berkurang akibat pembayaran biaya modal.

Faktor sales growth dapat mempengaruhi jumlah kas yang dimiliki perusahaan. Menurut Suherman (2017) adanya peningkatan penjualan dapat membuat kas yang ditahan perusahaan juga meningkat. Menurut Chireka dan Fakoya (2017) faktor capital expenditure juga mempengaruhi jumlah kas perusahaan karena untuk mengembangkan bisnisnya, perusahaan melakukan investasi terhadap aset-aset tetapnya agar kegiatan operasional perusahaan dapat meningkat. Kas yang dikeluarkan untuk membeli aset-aset tetap yang baru lebih besar daripada jumlah kas yang dihasilkan akibat penambahan aset tetap tersebut. Terakhir, Menurut Aftab et al. (2018) faktor firm size juga mempengaruhi jumlah kas yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan teori pecking order di mana perusahaan yang semakin besar akan berjaga-jaga atau mengantisipasi masalah biaya yang tidak terduga muncul.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi cash holding perusahaan. Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh Vukovic et al. (2022) mengenai pengaruh firm size, profitability, leverage, net working capital, dan capital expenditure pada cash holding. Subjek yang terpilih dari penelitian tersebut adalah perusahaan grosir pada sepuluh negara Balkan, yaitu Yunani, Albania, Bulgaria, Slovenia, Romania, Makedonia, Kroasia, Bosnia, Herzegovina, Serbia, dan Montenegro. Penelitian Vukovic et al. (2022) ini menggunakan periode penelitian selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Vukovic et al. (2022) adalah peneliti meneliti variabel profitability leverage, sales growth, capital expenditure, dan firm size terhadap cash holding. Perbedaan juga terdapat pada periode penelitian dan subjek penelitian yaitu subjek penelitian yang

dipilih adalah perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta periode penelitian dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Peneliti memilih perusahaan sektor konsumen primer karena dalam perusahaan sektor konsumen primer terdapat perusahaan yang berkembang, sehingga perusahaan tersebut melakukan peminjaman utang untuk membiaya capital expenditure. Setelah itu, profitability dan sales growth perusahaan akan meningkat dengan aset-aset tetap yang baru. Selain itu, ada juga firm size sektor konsumen primer yang bermacam-macam sehingga penentuan manajemen kas yang ditahan juga bermacam-macam. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini diberi judul “ANALISIS DETERMINAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI INDONESIA”.

## 2. Identifikasi Masalah

Dari masalah yang sudah dijelaskan, faktor profitability, leverage, sales growth, capital expenditure, dan firm size bisa mempengaruhi atau tidak mempengaruhi cash holding.

### a. Profitability.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Aftab et al. (2018) dan Ridha, Wahyuni, dan Sari (2019) menggambarkan profitability berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap cash holding. Penelitian dari Sudarmi dan Nur (2018) menggambarkan profitability berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding. Penelitian dari Jason dan Viriany (2020) menunjukkan bahwa profitability berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap cash holding. Penelitian-penelitian dari Ekadjaja, Siswanto, dan Agselia (2021) dan Vukovic et al. (2022) memperlihatkan bahwa profitability memberikan pengaruh positif signifikan terhadap cash holding.

### b. Leverage.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aftab et al. (2018) dan Ekadjaja dkk. (2021) menggambarkan pengaruh dari leverage terhadap cash holding adalah negatif dan signifikan. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh

Endri dkk. (2020) dan Murtini dan Uku (2021) menunjukkan pengaruh dari leverage terhadap cash holding adalah positif dan signifikan. Ada juga beberapa penelitian yang memperlihatkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari leverage terhadap cash holding yaitu penelitian-penelitian dari Chireka dan Fakoya (2017), Abbas, Eksandy, Mulyadi (2020), dan Vukovic et al. (2022). Berbeda dengan yang sebelum-sebelumnya, penelitian dari Suherman (2017) menunjukkan adanya hubungan negatif namun tidak signifikan dari leverage terhadap cash holding.

c. Sales Growth.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Ristiyana, dan Nuraini (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap cash holding. Penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2017) menggambarkan pengaruh positif dan signifikan dari sales growth terhadap cash holding. Gionia dan Susanti (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dari pengaruh sales growth terhadap cash holding yaitu negatif dan signifikan. Penelitian dari Endri dkk. (2020) dan Febrianti, Cahyo, dan Murdijaningsih (2021) memperlihatkan adanya pengaruh negatif namun tidak signifikan dari sales growth terhadap cash holding perusahaan.

d. Capital Expenditure.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jason dan Viriany (2020) menunjukkan bahwa pengaruh dari capital expenditure terhadap cash holding perusahaan adalah negatif namun tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan Aftab et al. (2018) memperlihatkan pengaruh dari capital expenditure terhadap cash holding adalah positif dan signifikan. Penelitian dari Chireka dan Fakoya (2017) dan Ekadjaja dkk. (2021) menggambarkan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari capital expenditure terhadap cash holding. Penelitian yang dilakukan oleh Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, dan Hayat (2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari capital expenditure terhadap cash holding.

e. Firm Size.

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Endri dkk. (2020) menggambarkan pengaruh negatif namun tidak signifikan dari firm size terhadap cash holding. Penelitian dari Aftab et al. (2018) menggambarkan pengaruh firm size terhadap cash holding adalah positif dan signifikan. Sedangkan penelitian dari Suherman (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu pengaruh negatif dan signifikan dari firm size terhadap cash holding. Ada juga penelitian dari Chireka dan Fakoya (2017) dan Ekadjaja dkk. (2021) yang memperlihatkan pengaruh positif namun tidak signifikan dari firm size terhadap cash holding.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan berkontradiksi. Penelitian bertujuan untuk melakukan pengujian yang lebih lanjut dari pengaruh profitabilitas, leverage, sales growth, capital expenditure, dan firm size terhadap cash holding.

3. Batasan Masalah

Terdapat batasan-batasan masalah pada penelitian ini yang perlu diperhatikan, yaitu variabel independen yang diteliti terdapat lima variabel yaitu profitability, leverage, sales growth, capital expenditure, dan firm size. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian adalah cash holding. Industri yang diteliti dalam penelitian ini sifatnya terbatas, hanya industri di sektor konsumen primer. Sumber data penelitian yang digunakan didapat dari data sekunder melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah profitability berpengaruh signifikan terhadap cash holding?
- b. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap cash holding?
- c. Apakah sales growth berpengaruh signifikan terhadap cash holding?

- d. Apakah capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap cash holding?
- e. Apakah firm size berpengaruh signifikan terhadap cash holding?

## B. TUJUAN DAN MANFAAT

### 1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh signifikan profitability terhadap cash holding.
- b. Pengaruh signifikan leverage terhadap cash holding.
- c. Pengaruh signifikan sales growth terhadap cash holding.
- d. Pengaruh signifikan capital expenditure terhadap cash holding.
- e. Pengaruh signifikan firm size terhadap cash holding.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat terbagi menjadi dua. Manfaat praktis bagi perusahaan adalah hasil dari penelitian ini dapat dipakai untuk bahan yang dapat ditimbang oleh manajer perusahaan dalam merencanakan, mengelola, dan menentukan jumlah cash holding yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, manfaat bagi investor adalah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengambil keputusan berinvestasi yang dapat menggambarkan kondisi pengelolaan kas di perusahaan, sehingga investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan jumlah pembagian dividen yang dibagikan.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan teoritis dan referensi informasi terutama untuk beberapa faktor yang memberikan pengaruh kepada cash holding pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 44-58.
- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182. <https://dx.doi.org/10.22547/BER/10.2.7>
- Alzoubi, T. (2019). Firms' Life Cycle Stage and Cash Holding Decisions. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1), 1-8.
- Ashhari, Z. M., & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457-473.
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 243-252. <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.624>
- Basuki, A. T. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bursa Efek Indonesia - Daftar Saham. (2022). Diakses pada 26 Oktober 2022, dari <https://www.idx.co.id>
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Diaw, A. (2020). Corporate Cash Holdings in Emerging Markets. *Borsa Istanbul Review*, 21(2), 139-148. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.09.005>
- Ekadjaja, A., Siswanto, H. P., & Agselia, A. (2021). Factors Determining Cash Holding in Manufacturing Companies. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 653(1), 338-343. <https://dx.doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.051>

- Endri, E., Sulastri, S., Syafarudin, A., Mulyana, B., Imaningsih, E. S., & Setiawati, S. (2020). Determinants Cash Holding of Coal Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(6), 1-9.
- Eneh, O. M.-R., Okegbe, T.O., & Ndubuisi, A. N. (2019). Determinants of Cash Holdings: Evidence from Agricultural Firms Listed On Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 211-223.
- Febrianti, F., Cahyo, H., & Murdijaningsih, T. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Sales Growth, dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis (MIMB)*, 18(1), 44-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gionia, & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1026-1035. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9528>
- Hoque, M. N., Bhuiyan, M. B. U., Nomura, T., & Zijl, T. V. (2020). Determinants of Cash Holdings-Evidence from New Zealand Local Councils. *Public Money & Management*, 42(8), 605-615. <https://doi.org/10.1080/09540962.2020.1836803>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jason, E., & Viriany. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1415-1424.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent Period: Evidence from An Emerging Economy. *Financial Innovation*, 5(3), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0116-y>

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting (IFRS Edition Third Edition)*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2018). Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence from UK Listed Firms. *Business and Economics Horizons*, 14(3), 561-569.
- Liestyasih, L. P. E., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding dan Firm Value. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3607-3636.
- Murtini, U., & Ukru, M. J. (2021). Determinan Cash Holding Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 16(1), 13-20.
- Myers, S. C., & Maljuf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 135-150.
- Sari, D. M., & Ardian. (2019). Cash Holding, Cash Flow, dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 29-38.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (Seventh Edition)*. United Kingdom: Wiley.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, 6(2), 11-26.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 21(1), 95-115.
- Shiau, H. L., Chang, Y.H., & Yang, Y. J. (2018). The Cash Holdings and Corporate Investment Surrounding Financial Crisis: The Cases of China and Taiwan. *The Chinese Economy*, 51(2), 175-207. <https://doi.org/10.1080/10971475.2018.1447833>



- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdingsi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(1), 14-33. <https://doi.org/10.55886/esensi.v21i1.17>
- Suherman. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29-34.
- Vukovic, B., Mijic, K., Jaksic, D., & Sakovic, D. (2022). Determinants of Cash Holdings: Evidence from Balkan Countries. *E&M Economics and Management*, 25(1), 130-142. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2022-1-00>

